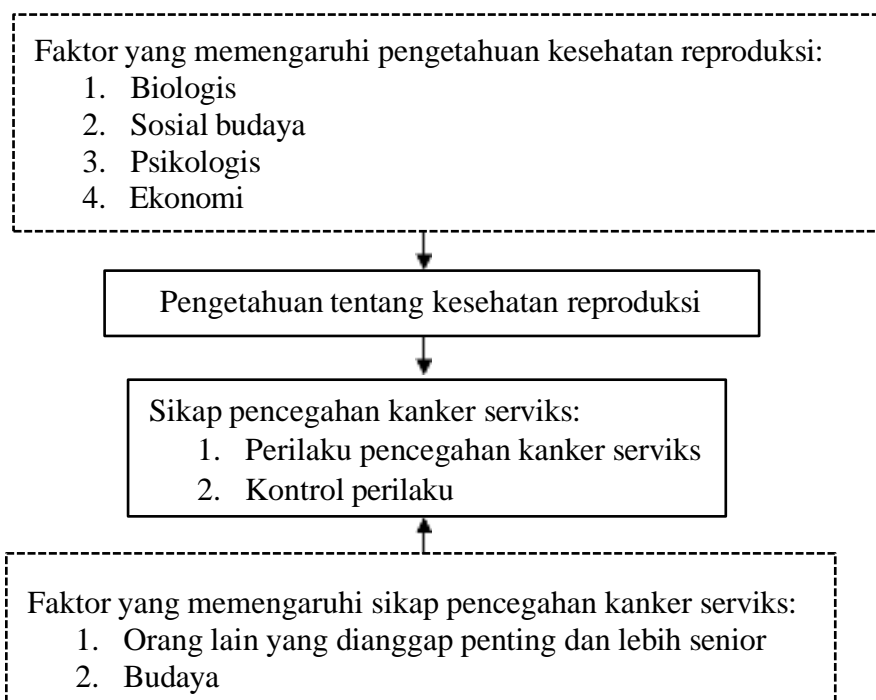


## BAB III

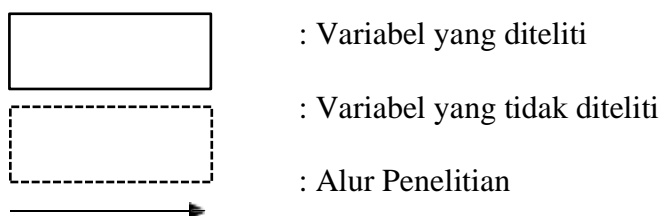
### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan langkah yang berisi variabel-variabel yang diteliti dan tidak diteliti sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022). Kerangka konsep dalam penelitian ini dijabarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



#### Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Perempuan di SMP Negeri 11 Denpasar

## **B. Penjelasan Kerangka Konsep**

Dalam penelitian ini dirancang untuk menggambarkan hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan kanker serviks pada remaja perempuan di SMP Negeri 11 Denpasar. Penelitian ini telah berfokus pada dua variabel yang ada yaitu variabel *independent* (tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi) dan variabel *dependent* (sikap pencegahan kanker serviks) dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis tingkat pengetahuan remaja perempuan mengenai kesehatan reproduksi yang juga berpengaruh pada sikap pencegahan kanker serviks.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden dapat memengaruhi sikap yang dilakukan berupa tindakan atau perilaku untuk mencegah terinfeksi kanker serviks. Maka dari itu, peneliti juga telah meneliti sikap pencegahan yang dilakukan oleh remaja perempuan di SMP Negeri 11 Denpasar sesuai dengan pengetahuan, pemahaman dan perilaku responden terhadap kesehatan reproduksi dan sikap pencegahan kanker serviks.

## **C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sahir (2022), variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan berupa kesimpulan penelitian. Jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti, yaitu:

#### **a. Variabel Bebas (*independent*)**

Penyebab adanya perubahan dari variabel lain. Variabel bebas tidak bergantung pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi.

#### **b. Variabel Terikat (*dependent*)**

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap pencegahan kanker serviks.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional Variabel Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan Kanker Serviks Pada Remaja Perempuan Di SMP Negeri 11 Denpasar**

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi yang dapat diukur dari wawasan yang dimiliki dan dipahami oleh siswi. Indikator yang diteliti yaitu: 1. Kesehatan reproduksi 2. Kanker serviks 3. Vaksinasi HPV	Menggunakan kuesioner <i>Guttman</i> yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai kesehatan reproduksi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari opsi jawaban: 1. Benar 2. Salah	Ordinal 1. Baik: 80-100% 2. Cukup: 60-79% 3. Rendah: <60%
2	Sikap Pencegahan Kanker Serviks	Sikap yang dilakukan oleh remaja perempuan SMP dalam bentuk tindakan atau perilaku untuk mencegah kanker serviks. Indikator sikap pencegahan yang diteliti: 1. Partisipasi edukasi kesehatan 2. Merokok 3. Kebersihan genitalia 4. Sex bebas dini 5. Stress	Menggunakan kuesioner <i>Likert</i> yang terdiri dari 9 soal pertanyaan mengenai sikap pencegahan kanker serviks yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari opsi jawaban: 1. Tidak Pernah 2. Pernah 3. Kadang-kadang 4. Sering 5. Selalu	Ordinal 1. Tinggi: 76-100 2. Cukup: 60-75 3. Rendah: <60

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya (Anggreni, 2022). Hipotesis adalah asumsi dari pernyataan hubungan antar dua variabel atau lebih dan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap pencegahan kanker serviks pada remaja perempuan di SMP Negeri 11 Denpasar.